

7.	Husni Mubarak	Diniyah	90	70	80
8.	Ilham	Non Diniyah	80	70	75
9.	Imam Bukhori	Non Diniyah	90	75	82,5
10.	Jamaluddin	Diniyah	95	70	82,5
11.	KhoirunNisa'	Non Diniyah	90	70	80
12.	M. Rafi	Non Diniyah	75	70	72,5
13.	M. Romadon	Non Diniyah	100	75	87,5
14.	MadSuli	Diniyah	95	70	82,5
15.	Maryani	Non Diniyah	90	70	80
16.	Moh Hari	Non Diniyah	50	70	60
17.	Moh Sholihuddin	Non Diniyah	65	68	66,5
18.	MughnilLabib	Non Diniyah	90	70	80
19.	Nur Aini	Diniyah	80	80	80
20.	Nur Jalila	Non Diniyah	90	69	79,5
21.	RukiyatusSholihah	Diniyah	100	80	90
22.	SahrulMubarak	Non Diniyah	85	70	77,5
23.	SahrulRomadhon	Diniyah	80	75	77,5
24.	SalimatusSakdiyah	Non Diniyah	70	70	70
25.	Siti Sarofa	Diniyah	95	80	87,5
26.	Syaiful Anam	Diniyah	80	75	77,5
27.	Syarifuddin	Diniyah	90	75	82,5
28.	UlilAbsor	NonDiniya	70	70	70
29.	ZainulAfif	Non Diniyah	75	70	72,5
30.	Moh Ridwan	Non Diniyah	90	75	82,5

c. Kelas IX

No	Nama	Diniyah/Non Diniyah	Nilai Tugas	Nilai UTS	Rata – Rata
1.	Abdul Kholiq	Non Diniyah	60	70	65
2.	Abdul Kodi	Diniyah	75	90	82,5
3.	Burhanuddin	Non Diniyah	70	75	72,5
4.	Fahmi Dawami	Diniyah	90	95	92,5
5.	Fajar Sodiq	Non Diniyah	60	80	70
6.	Hainunah	Diniyah	95	90	92,5
7.	Kamilah	Non Diniyah	75	70	72,5
8.	Khotijeh	Diniyah	95	75	85
9.	LailatulMufarrohah	Diniyah	85	85	85
10.	M. Murtadho	Non Diniyah	70	79	74,5
11.	Moh.RosulRiski	Non Diniyah	65	70	67,5
12.	Muizeh	Diniyah	80	75	77,5
13.	Mutmainnah A	Diniyah	85	85	85
14.	Mutmainnah B	Diniyah	85	85	85
15.	NadifatulQodsiyah	Non Diniyah	75	70	72,5
16.	Rahmawati	Non Diniyah	70	69	69,5
17.	RifqotulWahyuni	Diniyah	75	70	72,5
18.	RisaFadatul M	Diniyah	95	85	90
19.	Sainuddin	Non Diniyah	65	75	70
20.	Sairoh	Non Diniyah	75	85	80

d) Nilai rata-rata Hasil belajar PAI dari Siswa Diniyah selalu lebih tinggi jika di bandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa Non Diniyah.

Jadi, setelah di lihat dan di amati dari data tersebut maka dapat diperoleh jawaban bahwa terdapat perbedaan Nilai hasil belajar siswa diniyah dengan siswa Non Diniyah. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai tertinggi (95 Siswa Diniyah dan 94,5 Siswa Non Diniyah), terendah (70 nilai Siswa Diniyah dan 55 nilai Siswa Non Diniyah) dan perbandingan nilai siswa Diniyah dengan Non Diniyah.

2. Hasil Wawancara dengan Pihak Guru Mata Pelajaran PAI SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok.

Selain menggunakan data nilai hasil belajar PAI, penelitian ini juga menggunakan data wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dari teknik wawancara ini, peneliti mewawancarai seorang guru PAI SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok yaitu Ibu Dra. FaizahSholeh, S.Ag pada hari sabtu, 31 Oktober 2015 di kediaman beliau yaitu di desa Antatar Tanah Merah Laok. Ibu Faizadalah guru PAI di SMP Al-Anwari dan mengajar di kelas VII,VIII, dan IX. Beliau adalah guru PAI di SMP Al-Anwari sudah sejak 5 tahun yang lalu. Berikut adalah hasil dari wawancara dengan Ibu Dra. FaizahSholeh, S.Ag

Ketika di tanya bagaimana proses belajar mengajar di kelas ketika beliau mengajar, ibu Faiz mengatakan bahwa siswa di dalam kelas sudah

cukup aktif, namun memang ada beberapa anak yang kurang fokus di dalam menerima materi PAI. Hal ini dikarenakan materi pelajaran PAI yang di jadwalkan di akhir pembelajaran. Ketika semua energi sudah terkuras karena sudah sejak pagi mereka menerima pelajaran, dan siswa sudah mulai kehilangan fokus mereka. Ini terjadi pada kelas VII yang kebetulan jadwal pelajaran PAI diletakkan pada jam terakhir.

Lebih lanjut di tanyakan seberapa aktif dan efektif pembelajaran PAI di kelas, baik kelas VII, VIII, dan IX ibu Faiz memaparkan bahwa keaktifan di setiap kelas berbeda-beda. Ibu Faiz mengatakan bahwa Kalau di kelas IX itu anak-anak nya sangat aktif mbak, mereka sangat antusias menerima materi pelajaran PAI. Terutama kalau pelajaran pas materi SKI atau cerita-cerita tentang zaman Nabi. Mereka sangat aktif sekali. Berbeda dengan kelas VII yang siswa - siswi nya terhitung baru, masih butuh adaptasi peralihan dari tingkat SD ke SMP, mereka masih kurang terlihat keaktifannya dalam pelajaran PAI. Selain itu faktor jadwal PAI juga sedikit banyak mempengaruhi aktif dan fokus mereka dalam menerima pelajaran PAI. Jika dibandingkan dengan kelas VII, kelas VIII sudah terlihat keaktifan mereka dalam menerima pelajaran PAI. Mereka aktif dalam bertanya, menjawab, dan nilai-nilai mereka pun sudah baik, sama seperti kelas IX.

Dalam memberikan pelajaran PAI, Ibu Faiz menggunakan berbagai macam metode. Salah satunya adalah metode tanya jawab, terutama pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran sebelumnya.

Ini dilakukan agar peserta didik tetap mengingat pelajaran sebelumnya, dan tidak lupa begitu saja pelajaran sebelumnya. Ini cukup efektif, terutama untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Karena mereka akan otomatis mempersiapkan dan mengingat terlebih dahulu materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

Selanjutnya, ditanyakan tentang hasil belajar PAI siswa secara keseluruhan. Dari penjelasan ibu Faiz, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa SPM Al-Anwari secara keseluruhan sudah cukup bagus dan baik. Banyak dari mereka sudah mencapai nilai KKM. Tetapi, untuk kelas VII memang masih banyak yang tidak mencapai KKM.

Ketika ditanya mengenai program Madrasah Diniyah yang ada di lingkungan Yayasan Al-Anwari, Ibu Faiz mengatakan bahwa program itu sangat membantu terutama bagi siswa – siswi yang menempuh pendidikan di SMP sekaligus di Madrasah Diniyah Al-Anwari. Lebih lanjut peneliti bertanya apakah pembelajaran Diniyah berpengaruh dalam hasil belajar PAI Siswa-siswi di kelas, ibu Faiz menjelaskan bahwa pembelajaran Diniyah itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas dan hasil belajar PAI peserta didik. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran Diniyah cenderung lebih aktif dan lebih bisa jika dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti pembelajaran Diniyah. Hal ini menurut Ibu Faiz disebabkan karena pelajaran PAI di SMP sudah pernah mereka pelajari di pembelajaran Diniyah, sehingga mereka memiliki dasar yang lebih dan cepat dalam menangkap materi jika di

bandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pembelajaran Diniyah. Terutama pada saat pembelajaran yang menggunakan metode hafalan, siswa Diniyah lebih lancar dan lebih cepat dalam menghafal ayat atau hadist yang di tugaskan. Hal ini dikarenakan mereka sudah terbiasanya melakukan hafalan di Madrasah Diniyah.

Lalu bagaimana Hasil belajar PAI siswa – siswi yang mengikuti pembelajaran Diniyah? Ibu Faiz menjelaskan bahwa hasil belajar PAI peserta didik yang menempuh pembelajaran Diniyah tidak perlu di ragukan lagi. Kebanyakan dari mereka memiliki hasil yang bagus dan memuaskan. Melebihi standar KKM yang telah di tetapkan pihak sekolah.

Jika di bandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran diniyah, hasil belajar PAI siswa diniyah lebih tinggi dan lebih bagus dari mereka yang tidak mengikuti pembelajaran Diniyah. Kemampuan menghafal siswa Diniyah juga lebih bagus dan cepat dibandingkan dengan siswa Non Diniyah. Hal ini di sebabkan karena siswa diniyah sudah pernah mempelajari kebanyakan materi PAI di SMP ketika mereka belajar di Madrasah Diniyah. Sehingga mereka lebih mudah memahami pelajaran PAI. Berbeda dengan siswa yang Non Diniyah, mereka mengalami beberapa kendala dalam memahami dan menyerap pelajaran PAI, karena ada beberapa materi yang baru mereka dengar dan temui di SMP.

Ketika di singgung mengenai teknik evaluasi yang di lakukan di dalam pembelajaran PAI, ibu Faiz menerangkan bahwa dalam melakukan

evaluasi beliau menerapkan sistem tanya jawab secara individu selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai nilai tugas sehari-hari siswa. Ini merangsang siswa untuk lebih mempersiapkan materi pelajaran sebelumnya di rumah sehingga mereka secara otomatis belajar dan membaca buku PAI di rumah sebelum masuk kelas. Selain teknik tanya jawab, sebagai evaluasi, ibu Faiz juga menerapkan metode diskusi dalam pelajaran Pai. Ini merangsang siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapat mereka dan keaktifan siswa dalam diskusi inilah yang menjadi penilaian (evaluasi).

Selain dari tugas sehari-hari, bu Faiz juga menggunakan ulangan harian, UTS serta UAS sebagai evaluasi terakhir dari pembelajaran PAI di kelasnya. Dari beberapa tugas dan ulangan inilah hasil belajar PAI siswa akan di tentukan dan di nilai sedemikian rupa sehingga keluarlah hasil belajar PAI di rapor siswa.

Saat di tanya mengenai perbandingan antara Siswa Diniyah dengan Non Diniyah, ibu Faiz mengatakan bahwa jelas ada perbedaan yang sangat jelas. Selain keaktifan di dalam kelas, hasil belajar Pai siswa Diniyah lebih tinggi bila di dibandingkan dengan siswa Non Diniyah. Siswa Diniyah pun jauh lebih aktif dalam mengikuti proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas, mereka lebih cepat mengerti dan cepat dalam menangkap materi yang di terangkan. Ibu memberi contoh peserta didik yang ada di kelas IX, anak yang mengikuti pembelajaran Diniyah, di memperoleh nilai UTS90, 95, sedangkan anak yang Non Diniyah dia memperoleh nilai 70,75. Inilah

perbedaan yang di peroleh antara siswa Diniyah dengan Non Diniyah menurut Ibu Faizah.

Dari hasil wawancara di atas, dapat di peroleh gambaran bahwa memang terdapat perbedaan dan perbandingan antara Siswa Diniyah dengan Siswa Non Diniyah, khususnya dalam hal nilai hasil belajar PAI.

3. Data Hasil Observasi

Teknik pengambilan data selanjutnya adalah teknik Observasi. Penelitian ini menggunakan teknik Observasi kelas PAI yang di ajarkan oleh Ibu Dra. FaizahSholeh, S.Ag

Pelaksanaan observasi ini bertempat di kelas yaitu kelas IX. Adapun observasi ini dilaksanakan pada hari Senin, 16 November 2015 pada jam ke 3-4. Ada beberapa teknik pengumpulan data observasi, namun disini yang dipergunakan ada dua teknik, yaitu:

- a. **Teknik langsung** yaitu mengadakan observasi atau pengamatan secara langsung diruang kelas dengan guru Mata Pelajaran tertentu. Pengamatan secara langsung dengan cara mengajar atau praktek sekaligus melakukan observasi pada murid atau siswa sehingga kita tahu bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.
- b. **Teknik tidak langsung** yaitu mengadakan observasi atau pengamatan secara tidak langsung terhadap objek yang diamati, seperti bertanya kepada guru waktu istirahat.

3.	Diskusi dengan kelompok	Aktif berdiskusi dalam kelompok	√	
		Kurang aktif dalam diskusi kelompok		√
		Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati.		
4.	Bekerja sama dalam kelompok	Mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok.	√	√
		Mampu bekerja sama cukup baik dalam kegiatan kelompok		
		Tidak mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok		
5.	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	Percaya diri tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	√	
		Percaya diri cukup dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		√
		Tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan		

b. Kelas VIII

No	Nama	Diniyah/Non Diniyah	Skor Tes
1.	Ahmad Juraimih	Diniyah	87
2.	DelilulFathiyeh	Diniyah	80
3.	Fadlika	Non Diniyah	73
4.	FaidetunNawiyeh	Diniyah	73
5.	FaikatulHimak	Diniyah	87
6.	Holilah	Non Diniyah	73
7.	Husni Mubarok	Diniyah	80
8.	Ilham	Non Diniyah	73
9.	Imam Bukhori	Non Diniyah	87
10.	Jamaluddin	Diniyah	87
11.	KhoirunNisa'	Non Diniyah	80
12.	M. Rafi	Non Diniyah	73
13.	M. Romadon	Non Diniyah	80
14.	MadSuli	Diniyah	87
15.	Maryani	Non Diniyah	73
16.	Moh Hari	Non Diniyah	60
17.	Moh Sholihuddin	Non Diniyah	60
18.	MughniLabib	Non Diniyah	80
19.	Nur Aini	Diniyah	87
20.	Nur Jalila	Non Diniyah	73
21.	RukiyatusSholihah	Diniyah	93

22.	SahrulMubarok	Non Diniyah	73
23.	SahrulRomadhon	Diniyah	80
24.	SalimatusSakdiyah	Non Diniyah	67
25.	Siti Sarofa	Diniyah	87
26.	Syaiful Anam	Diniyah	73
27.	Syarifuddin	Diniyah	80
28.	UlilAbsor	NonDiniya	67
29.	ZainulAfif	Non Diniyah	73
30.	Moh Ridwan	Non Diniyah	80

c. Kelas IX

No	Nama	Diniyah/Non Diniyah	Skor Tes
1.	Abdul Kholiq	Non Diniyah	60
2.	Abdul Kodi	Diniyah	87
3.	Burhanuddin	Non Diniyah	73
4.	Fahmi Dawami	Diniyah	93
5.	Fajar Sodiq	Non Diniyah	67
6.	Hainunah	Diniyah	93
7.	Kamilah	Non Diniyah	60
8.	Khotijeh	Diniyah	87
9.	LailatulMufarrohah	Diniyah	80
10.	M. Murtadho	Non Diniyah	73
11.	Moh.RosulRiski	Non Diniyah	67
12.	Muizeh	Diniyah	73

Tabel IX**Distribusi Skor Siswa Diniyah**

Siswa Diniyah				
X_i	f	fX_i	fX_i^2	\bar{X}_1
93	8	744	69192	744
87	14	1218	105966	1218
80	14	1120	89600	1120
73	7	511	37303	511
Σ	43	3593	302061	83,55814

Tabel X**Distribusi Skor Siswa Non Diniyah**

X_i	f	fX_i	fX_i^2	\bar{X}_2
87	1	87	7569	87
80	7	560	44800	560
73	15	1095	79935	1095
67	12	804	53868	804
60	9	540	32400	540
54	1	54	2916	54
Σ	45	3140	221488	69,7778

Untuk menghitung nilai Varian Populasi S^2 peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\left[\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N_1} \right] + \left[\Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N_2} \right]}{N_1 + N_2 - 2}$$

- e. Siswa Diniyah dan Siswa Non Diniyah sama-sama baik dalam hal mendengarkan penjelasan/informasi dari guru ketika guru menerangkan.
- f. Siswa Diniyah dalam memberikan pendapat lebih baik dibandingkan siswa Non Diniyah. Mereka mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar. Sedangkan siswa Non. Diniyah hanya melihat teman mereka ketika mengemukakan pendapat.

Dari data wawancara yang telah di peroleh, dapat di analisis sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa SPM Al-Anwari secara keseluruhan sudah cukup bagus dan baik.
- b. Pembelajaran Diniyah itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas dan hasil belajar PAI peserta didik. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran Diniyah cenderung lebih aktif dan lebih bisa jika di bandingkan dengan anak yang tidak mengikuti pembelajaran Diniyah.
- c. Pada saat pembelajaran yang menggunakan metode hafalan, siswa Diniyah lebih lancar dan lebih cepat dalam menghafal ayat atau hadist yang di tugaskan. Hal ini dikarenakan mereka sudah terbiasanya melakukan hafalan di Madrasah Diniyah.
- d. Hasil belajar PAI peserta didik yang menempuh pembelajaran Diniyah tidak perlu di ragukan lagi. Kebanyakan dari mereka memiliki hasil

b. jadi $t_{hitung} = 9,24 > t_{tabel} (0,05) = 1,662$.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan kaidah jika $t_h < t_t$ maka terima H_0 dan tolak H_a , jika $t_h \geq t_t$ maka H_0 ditolak atau terima H_a , dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa $t_h > t_t$. Jadi, hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada Perbedaan hasil belajar PAI Siswa Diniyah dengan Siswa Non Diniyah SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok Bangkalan” dapat di terima secara signifikan. Kebenaran kerja tersebut dapat di buktikan lewat hasil penelitian di mana data yang di peroleh dari siswa yang di jadikan sampel dalam penelitian, kemudian setelah di analisis menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar Siswa Diniyah termasuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari nilai-nilai yang diperoleh yaitu lebih dari 50% di atas KKM.
- b. Hasil belajar siswa Non Diniyah termasuk dalam kategori kurang baik, hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa kurang dari 50% nilai siswa yang mencapai KKM.
- c. Ada Perbedaan hasil belajar PAI Siswa Diniyah dengan Siswa Non Diniyah SMP Al-Anwari Tanah Merah Laok Bangkalan